



PT. PELAYARAN NASIONAL
BINA BUANA RAYA Tbk

Jakarta, 18 Agustus 2020

No. Ref: 011/BBR-JKT/VIII/2020

Kepada Yth.
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower 1 - Lt. 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. Direktur Pencatatan dan Penilaian Perusahaan

Perihal : Laporan atas Informasi atau Fakta Material – Rencana/Progress Perbaikan Kondisi yang Menyebabkan Suspensi

Dengan Hormat,

Dengan ini kami untuk dan atas nama Perseroan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten : PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
Bidang Usaha : Pelayaran
Telepon : 021 - 29529461
Faks : 021 - 29529462
Alamat email : corpsec@bbr.co.id

1	Tanggal Kejadian	18 Agustus 2020
2	Jenis Informasi atau Fakta Material	Rencana/Progress Perbaikan Kondisi yang Menyebabkan Suspensi
3	Uraian Informasi atau Fakta Material	<p>Sebagaimana disebutkan dalam Keterbukaan Informasi yang disampaikan Perseroan pada tanggal 13 Agustus 2020 bahwa CIMB Bank Berhad (selanjutnya disebut "CIMB") dan Malayan Banking Berhad (selanjutnya disebut "Maybank") sudah meminta Perseroan untuk menyerahkan hak, kepemilikan dan kepentingan atas kapal-kapal Perseroan yang dijaminan kepada calon pembeli. Jika penyerahan hak, kepemilikan, dan kepentingan Kapal yang dijaminan diserahkan kepada pembeli, maka seluruh saldo fasilitas pinjaman dari bank tersebut akan diakui lunas.</p> <p>Sedangkan dengan 2 bank lainnya, yaitu DBS Bank Ltd. (selanjutnya disebut "DBS") dan United Overseas Bank Ltd. (selanjutnya disebut "UOB"), Perseroan masih dalam tahap negosiasi dan sedang menfinalisasi perjanjian penyelesaian restrukturisasi tersebut, dengan rencana penyelesaian sebagai berikut:</p> <p>i. Dengan UOB akan ada 1 dari 2 kapal yang diminta untuk diserahkan kepada calon pembeli, sehingga saldo fasilitas pinjaman ke UOB akan diakui lunas, sama seperti skema penyelesaian dengan CIMB dan Maybank. Sedangkan utang atas 1 kapal lainnya, Perseroan</p>



PT. PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

- sedang bernegosiasi dengan UOB kemungkinan utangnya dialihkan kepada salah satu pemegang saham Perseroan.
- ii. Dengan DBS, akan ada perjanjian restrukturisasi lanjutan untuk menyelesaikan saldo fasilitas pinjaman yang ada melalui program penjualan Kapal yang dijamin.

Untuk kapal-kapal yang akan diserahkan kepada calon pembeli sesuai dengan skema penyelesaian pinjaman, Perseroan akan mengatur sehingga tidak ada kapal yang sedang bekerja atau terikat dengan suatu kontrak sewa, tapi harus diserahkan kepada pembeli dan mengakibatkan kemungkinan adanya tuntutan dari pihak penyewa.

Terkait dengan perkembangan terkini atas kondisi operasional Perseroan dan Entitas Anak, untuk semester pertama tahun 2020, utilisasi kapal rata-rata untuk segmen kapal penunjang lepas pantai dan segmen kapal tunda dan tongkang Perseroan adalah masing-masing sebesar 75% dan 64%, dengan total pendapatan sebesar USD7,4 juta, dan rugi bersih sebesar USD1,5 juta sedikit membaik dibandingkan dengan rugi tahun 2019 sebesar USD2,9 juta.

Berikut adalah upaya/strategi/rencana Perseroan dalam rangka pemulihan *going concern* Perseroan untuk tahun 2020 dan 2021:

Kuartal	Upaya/Strategi/Rencana
Ke-3 tahun 2020	<ul style="list-style-type: none">Menyelesaikan perjanjian restrukturisasi dengan Bank DBS dan UOBMelakukan penyerahan kapal-kapal kepada pembeli sehingga utang kepada bank-bank atas kapal tersebut menjadi lunas
Ke-4 tahun 2020	<ul style="list-style-type: none">Menyelesaikan kewajiban utang kepada DBS dengan penjualan asetMenjajaki pembelian 1-2 unit kapal penunjang lepas pantai yang pembayarannya dapat dengan surat utang yang pelunasannya dilakukan pada saat Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. 32/POJK.04/2014 untuk memperkuat segmen bisnis yang ada dan menggantikan kapal-kapal yang dijual
Ke-1 tahun 2021	Melakukan penguatan permodalan dengan mengundang pemegang saham Perseroan dan/atau investor strategis untuk melakukan penambahan modal melalui PMHMETD

Selain itu, Perseroan tetap berupaya untuk mendapatkan kontrak-kontrak jangka pendek dan kontrak dari luar negeri untuk kapal penunjang lepas pantai di saat situasi bisnis minyak dan gas bumi yang belum membaik. Dan secara berkelanjutan, Perseroan tetap menjalankan program efisiensi biaya untuk seluruh lini bisnis Perseroan.



PT. PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

		<p>Untuk penyelesaian restrukturisasi dengan Para Kreditur sampai saat ini belum ada kendala yang berarti, termasuk penyelesaian perjanjian antara Perseroan dengan DBS dan UOB.</p> <p>Adapun kendala yang akan dihadapi Perseroan adalah setelah semua proses restrukturisasi selesai yaitu yang ditargetkan pada kwartal ketiga tahun 2020, yang mana Perseroan merasa perlu untuk melakukan penguatan permodalan dan penggantian kapal-kapal yang diserahkan dalam proses restrukturisasi tersebut. Dengan kondisi sekarang, dukungan dari perbankan masih dirasa sulit, sehingga dukungan dari pemegang saham menjadi opsi yang paling mungkin dan mudah untuk dilakukan, sehingga Perseroan berencana untuk melaksanakan PMHMETD.</p> <p>Sesuai dengan posisi keuangan Perseroan saat ini, nilai buku saham setelah pelaksanaan restrukturisasi menjadi di bawah nilai nominal saham, selanjutnya terkait dengan ketentuan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas, saham baru tersebut selain tercatat juga harus dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu pada waktunya Perseroan bermaksud menerbitkan saham dengan nilai nominal yang sesuai dengan nilai buku Perseroan dan menarik bagi pemegang saham dan/atau investor untuk ikut serta dalam pelaksanaan penambahan modal tersebut, Perseroan harus terlebih dahulu melakukan <i>reverse stock</i> sebelum dapat melaksanakan PMHMETD.</p> <p>Saat ini, Perseroan terus berkoordinasi dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk kemungkinan <i>reverse stock</i> dan PMHMETD tersebut.</p> <p><i>Ultimate shareholder</i> Perseroan saat ini adalah keluarga Latip, dimana mereka memiliki saham langsung di Perseroan sebesar 17,76% melalui kepemilikan PT Sinar Bintang Makmur yang 100% dimiliki oleh mereka. Selain itu, mereka juga merupakan pengendali dari Marcopolo Marine Ltd., Singapore, yang mana salah satu Anak Perusahaannya yaitu PT Marcopolo Indonesia mempunyai 34,80% saham Perseroan. Dan sampai saat ini, <i>ultimate shareholder</i> Perseroan masih berkomitmen untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.</p> <p>Saat ini, belum ada Informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material yang belum diungkapkan. Dan apabila ada nantinya, Perseroan akan melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>
4	Dampak Kejadian, Informasi atau Fakta Material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau	Dampak terhadap kegiatan operasional Saat ini, belum ada dampak terhadap kegiatan operasional. Akan tetapi, apabila kapal-kapal Perseroan yang dijaminan ke Para Kreditur diserahkan kepada pembeli, hal ini akan mengakibatkan pada penurunan pendapatan sewa.



PT. PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

	kelangsungan usaha Emiten	<p>Di sisi lain, beban langsung Perseroan juga akan berkurang terutama pada biaya depresiasi, dan beban bunga dikarenakan pinjaman ke Para Kreditur akan diakui lunas.</p> <p>Dampak terhadap kondisi keuangan Total nilai buku bersih kapal yang dijaminan kepada Para Kreditur per 31 Juli 2020 sekitar USD50,3 juta. Dengan penyerahan kapal-kapal tersebut kepada calon pembeli, seluruh utang kepada Para Kreditur sebesar USD41,8 juta pada tanggal 31 Juli 2020 akan diakui telah lunas. Pada akhirnya, Perseroan akan mencatat kerugian atas pelepasan aset tersebut sebesar USD8,5 juta.</p> <p>Dampak hukum Saat ini tidak ada dampak pada hukum yang terjadi. Namun apabila penyerahan kapal dilakukan pada saat kapal disewa, maka akan menimbulkan potensi klaim dari penyewa.</p> <p>Dampak terhadap kelangsungan usaha Tidak ada dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Jika semua kapal yang dijaminan kepada Para Kreditur diserahkan, maka aset Perseroan akan berkurang sekitar 69%. Namun di sisi lain, utang Perseroan juga akan berkurang sekitar 74% karena utang kepada Para Kreditur akan diakui telah lunas.</p> <p>Pada akhirnya Perseroan tetap akan beroperasi dengan 1 kapal penunjang lepas pantai yang dijaminan kepada pemegang saham, dan 4,5 set kapal tunda dan tongkang serta 1 unit kapal <i>self-propelled barge</i> yang bebas jaminan.</p>
5	Keterangan lain-lain	-

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk



Sufisan
Corporate Secretary